



**PERBANAS
INSTITUTE**

BUKU PANDUAN KURIKULUM PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI

2023



IDENTITAS MAHASISWA

NAMA :

NIM :

HP :

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
KATA PENGANTAR	3
STRUKTUR ORGANISASI	1
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 DASAR PEMIKIRAN	2
1.2 VISI DAN MISI	4
1.3 PROFIL DAN RUMUSAN KOMPETENSI	5
BAB II KURIKULUM OPERASIONAL	14
2.1 KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)	14
2.2 DAFTAR PENGELOMPOKAN MATA KULIAH	18
2.3 BENTUK PERKULIAHAN	23
2.4 KONVERSI NILAI	26
BAB III SYARAT KELULUSAN	27
3.1 TUGAS AKHIR: PRAKTIK KERJA LAPANGAN	27
BAB IV DISTRIBUSI MATA KULIAH	29
4.1 KODE MATA KULIAH	29
4.2 PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)	37
4.3 SYARAT PENGAMBILAN PROGRAM MBKM	45
4.4 DIAGRAM ALIR	47
BAB V ATURAN PENYETARAAN KURIKULUM	50

KATA PENGANTAR

Program Diploma Tiga (D3) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perbanas Institute yang memiliki *Brand Name* Prodi D3 Akuntansi Perpajakan (DAP) yang merupakan bidang pendidikan vokasional yang berkomitmen penuh menyiapkanmu untuk jadi ahli teknisi akuntansi madya yang mampu melakukan pekerjaan di bidang akuntansi dan perpajakan pada perusahaan (entitas bisnis) jasa, dagang, dan/atau manufaktur yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Peraturan serta Undang-Undang Perpajakan yang berlaku didukung dengan kemampuan *hardskill* maupun *softskill* di bidang Teknologi Informasi yang terintegrasi, keahlian interpersonal dan komunikasi bertaraf global.

Untuk itu Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perbanas Institute telah menyiapkan kurikulum yang dapat mendorong dihasilkannya kompetensi utama ini, selain kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya yang dirancang khusus agar lulusannya mampu bersaing dalam memasuki dunia kerja kelak. Lulusan Program studi Program Studi D3 Akuntansi diharapkan dapat berprofesi sebagai Akuntan Ahli Pajak, Akuntan Sektor Privat maupun Swasta, Auditor Eksternal, Auditor Internal, Konsultan Pajak serta Profesi Bidang Keuangan lainnya di Perusahaan Nasional maupun *Multinasional Company*.

Buku kurikulum ini mendasarkan pada organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang merekomendasikan kurikulum berbasis *international Education Standar (IES)* dari *International Federation of Accountant (IFAC)* serta Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI). Selanjutnya, Level kompetensinya harus mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang telah dirumuskan. Kurikulum ini juga dirancang berdasarkan kebutuhan lulusan pada era Revolusi Industri 5.0 yaitu adanya perubahan drastis pada karakteristik bisnis saat ini. Buku kurikulum ini juga diharapkan nanti mendapatkan pengakuan dari CPA Australia yang telah bekerjasama dalam Bidang Pendidikan dengan Perbanas Institute guna meningkatkan daya saing global Lulusan Prodi D3 Akuntansi.

Program Studi D3 Akuntansi Institut Perbanas juga telah menyiapkan kurikulum 2023 yang diselaraskan dengan program Kemendikbud-Ristek tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dapat mendorong dihasilkannya kompetensi utama ini. Selain kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya yang dirancang khusus agar lulusannya mampu bersaing dalam memasuki dunia kerja kelak.

Civitas Akademika dapat menggunakan buku panduan kurikulum ini untuk mengatur strategi pembelajarannya agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan memiliki kompetensi yang ahli teknisi akuntansi madya yang mampu melakukan pekerjaan di

bidang akuntansi dan perpajakan pada perusahaan (entitas bisnis) jasa, dagang, dan/atau manufaktur yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan Peraturan serta Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.

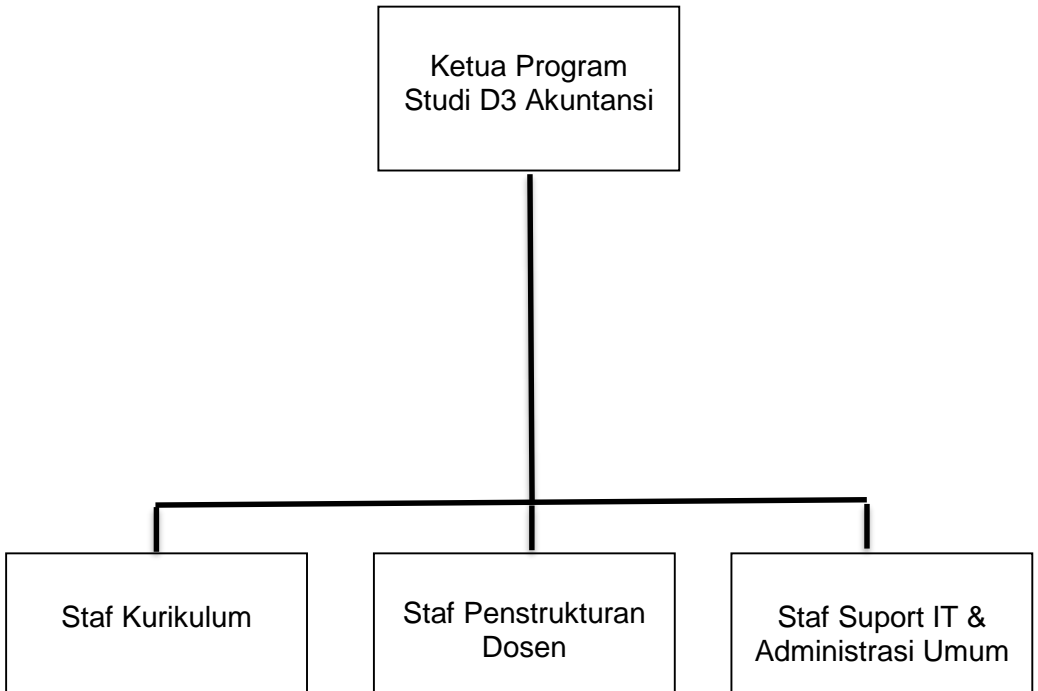
Kami berharap Buku Pedoman Kurikulum ini dapat bermanfaat bagi seluruh Civitas Akademika dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar khususnya bagi para mahasiswa Program studi D3 Akuntansi.

Jakarta, Agustus 2023

Kaprodi D3 Akuntansi

Rizal Mawardi, S.E., M.A., CAP., CTA., ACPA., ASA (Aust.)

STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI



BAB I PENDAHULUAN

1.1 DASAR PEMIKIRAN

Perkembangan lingkungan sosial ekonomi yang semakin kompetitif, tanpa batas, cepat dan turbulen (*turbulent*) pada dasarnya didorong oleh perkembangan pengetahuan (*knowledge*), ilmu pengetahuan (*science*) dan teknologi (*technology*) yang begitu pesat. Sehubungan dengan hal itu kemampuan otak (*mento-facture*) dan pengetahuan (*knowledge*) menjadi elemen yang sangat esensial bagi negara, organisasi maupun individu apabila tetap ingin eksis dalam jangka panjang.

Berbagai pihak tanpa dibatasi lintas antar negara dapat memasuki dunia kerja yang tersedia. Mereka yang berkompeten segera dapat merambah lapangan pekerjaan tersebut. Hubungan antar negara yang semakin mengglobal ini membutuhkan kualifikasi sumber daya manusia tertentu untuk memenuhi level-level pekerjaan tertentu yang tersedia. Sektor pendidikan diharapkan dapat menyiapkan peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi tertentu, agar mampu bersaing di kancah internasional. KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) adalah rumusan tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja. Program Studi D3 yang merupakan fungsi dari pendidikan formal harus mencapai level 6 KKNi dari 9 level yang telah dirumuskan.

Pada tahun 2023 disusunlah kurikulum terbaru untuk menyelaraskan kualifikasi KKNi dengan program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Dalam kurun waktu enam tahun SN-Dikti telah mengalami tiga kali perubahan, yaitu dari Permenristekdikti No 49 tahun 2014 diubah menjadi Permenristekdikti No 44 tahun 2015, dan terakhir diubah menjadi Permendikbud No 3 tahun 2020 seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-

Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar program studinya, dengan harapan kelak pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang siap untuk memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks.

Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa selama maksimal tiga semester baik di dalam maupun di luar perguruan tingginya yang terdiri dari 8 (delapan) bentuk, diantaranya pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, 2020).

Era Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan drastis pada proses bisnis. Literasi lama yaitu membaca, menulis, dan matematika sebagai modal dasar tidak cukup sebagai modal dasar untuk terjun ke masyarakat. Diperlukan literasi baru yaitu (1) kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi *Big Data* di dunia digital, (2) kemampuan memahami cara kerja mesin seperti aplikasi teknologi yaitu *coding*, *artificial intelligence*, dan (3) *humanities*, komunikasi dan desain serta kreativitas. Kurikulum ini dirancang mengakomodir tuntutan tersebut dengan memberikan penguasaan pengetahuan dan keterampilan khusus yang dapat menyiapkan lulusan agar mampu berkompetisi pada era industri 4.0.

Tim penyusun KKNi Program Studi D3 Akuntansi dari IAI KAPd (Kementerian Akuntan Pendidik) telah menyusun Capaian Pembelajaran Lulusan program studi berdasarkan KKNi. IAI sebagai organisasi Profesi Akuntan Indonesia juga menetapkan dan merekomendasikan kepada Perguruan Tinggi penyelenggara program studi D3 Akuntansi untuk merancang kurikulum berdasarkan 9 (Sembilan)

area kompetensi yang ditetapkan oleh IES (*International Education Standard*) No. 2 tentang *Initial Professional Development – Technical Competence*.

1.2 VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

Visi dari Program Studi D3 Akuntansi adalah:

“Menjadi Program Studi Vokasi Terdepan di bidang Akuntansi dan Perpajakan yang melaksanakan Pendidikan dan Penelitian Berbasis Teknologi Informasi serta Memberikan Nilai Tambah bagi Pengguna”.

Misi Program Studi D3 Akuntansi:

1. Menyelenggarakan Pendidikan yang unggul guna menyiapkan lulusan ahli teknisi akuntansi madya yang berwawasan global melalui Kurikulum berbasis Outcome based Education dibidang akuntansi dan perpajakan;
2. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang akuntansi dan perpajakan untuk menghasilkan luaran yang menghubungkan teori dan praktik serta memberikan kontribusi terhadap industri;
3. Menjalin kerjasama tingkat nasional dan internasional untuk pengembangan kompetensi Lulusan, Dosen dan Tendik serta menindaklanjuti dalam Kolaborasi Pelaksanaan proses belajar mengajar;
4. Mengembangkan karakter mahasiswa berjiwa kewirausahaan dan beretika profesional.

Tujuan Program Studi D3 Akuntansi:

1. Menghasilkan tenaga ahli madya yang profesional dan kompeten bidang Akuntansi Pajak yang sesuai dengan perubahan, perkembangan serta kebutuhan industri global;

2. Menghasilkan hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai rujukan untuk pengembangan Akuntansi Perpajakan dan diterapkan pada industri;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya yang terkait dengan bidang Akuntansi Perpajakan;
4. Meningkatkan sistem pengelolaan dan mutu, ketersediaan sarana dan prasarana, dana dan sistem informasi untuk mendukung terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi;
5. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia agar mampu bersaing pada taraf internasional;
6. Mengembangkan kemitraan dan kerjasama dengan lembaga perguruan tinggi, industri, dunia usaha dunia industri (DUDI), asosiasi profesi, pemerintah serta organisasi lainnya baik dalam negeri maupun luar negeri.

1.3 PROFIL DAN RUMUSAN KOMPETENSI

Tugas prodi Akuntansi adalah sebagai institusi yang melahirkan lulusan di bidang profesi akuntansi yang memiliki keahlian setara dengan profesi akuntan global. Profil ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar terhadap profesi akuntansi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengkonvergensi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menjadi berbasis International Financial Reporting Standards (IFRS). IAI telah merekomendasi untuk menerapkan 9 (Sembilan) area kompetensi standar yang telah ditetapkan oleh *International Federation of Accountant* melalui *Internatioanal Education Standar* (IES) ke dalam kurikulum D3 Akuntansi. Profil lulusan ditentukan berdasarkan *technical competence* yang ditentukan oleh IES yang terdiri dari:

Competency area	Subject/s code	Subject/
Accounting Systems And Processes	EKA 230331	Sistem Informasi Akuntansi
Financial Accounting And Reporting	EKA 230221 EKA 230206 EKA 230423 EKA 230301 EKA 230303 EKA 230404 EKA 230311	Pengantar Akuntansi I Pengantar Akuntansi II Lab. Pengantar Akuntansi Akuntansi Keuangan Menengah I Akuntansi Keuangan Menengah II Lab. Akuntansi Keuangan Menengah Akuntansi Keuangan Lanjutan
Audit And Assurance	EKA 230321 EKA 230322 EKA 230422	Auditing I Auditing II Lab Auditing
Business Law	EKA 230211	Hukum Bisnis
Economics	EKA 230201	Pengantar Ilmu Ekonomi
Finance And Financial Management	EKA 230271	Manajemen Keuangan
Management Accounting	EKA 230341 EKA 230441	Akuntansi Biaya Lab. Akuntansi Biaya
Quantitative Methods	EKA 230231 EKA 230241	Matematika Keuangan Statistik Deskriptif
Taxation	EKA 230351 EKA 230352 EKA 230361 EKA 230371 EKA 230373 EKA 230471 EKA 230372 EKA 230473 EKA 230362 EKA 230381	Pengantar Perpajakan (KUP) KUP Lanjutan Pajak & Retribusi Daerah, Bea Materai, dan PBB Pph Pemotongan & Pemungutan PPN, PPnBM, Kepabeanan, dan Bea Cukai Lab. Pph Pemotongan & Pemungutan Pph Orang Pribadi dan Badan Lab. PPN dan Ppn BM Perpajakan Internasional Akuntansi Perpajakan

Information Technology: If Integrated, Explain How Information Technology Is Incorporated Across The Curriculum	EKA 230331 EKA 230423 EKA 230404 EKA 230441 EKA 230422	Sistem Informasi Akuntansi Lab. Pengantar Akuntansi Lab. Akuntansi Keuangan Menengah Lab. Akuntansi Biaya Lab Auditing
Ethics: Explain How Ethics Is Incorporated Across The Curriculum	EKA 230212	Etika Bisnis dan Profesi

Lulusan program studi D3 Perbanas Institute diharapkan memiliki kemahiran sebagai Akuntan yang professional. Mereka dapat berprofesi sebagai Akuntan Swasta (*Private Accountant*) maupun Akuntan Publik (*Public Accountant*). Berikut profil pekerjaan bidang profesional yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan:

1. Eksternal Auditor (Auditor)
2. Internal Auditor
3. Akuntan Swasta (*Private Accountant*)
4. Konsultan Pajak (Akuntan Ahli Pajak)
5. Bankir

Kemudian Capaian Pembelajaran Lulusan juga didasarkan pada kompetensi berbasis KKNI level 5 untuk lulusan Diploma Akuntansi yang telah ditentukan oleh Tim penyusun KKNI Program Studi D3 Akuntansi dari IAI KAPd (Kementerian Akuntan Pendidik) yaitu terdiri dari Sikap, Penguasaan Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus.

Sikap

S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
S3	Berkontribusi Dalam Peningkatan mutu Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, Bernegara, Dan Peradaban Berdasarkan Pancasila
S4	Berperan Sebagai Warganegara Yang Bangga Dan Cinta Tanah Air, Memiliki Nasionalisme Serta Rasa Tanggung Jawab Pada Negara Dan Bangsa;
S5	Menghargai Keanekaragaman Budaya, Pandangan, Agama, Dan Kepercayaan, Serta Pendapat Atau Temuan Orisinal Orang Lain;
S6	Bekerjasama Dan Memiliki Kepekaan Sosial Serta Kepedulian Terhadap Masyarakat Dan Lingkungan;
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S8	Menginternalisasi Nilai, Norma, dan Etika Akademik
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
S10	Menginternalisasi Semangat Kemandirian, Kejuangan, Dan Kewirausahaan

Penguasaan Pengetahuan

PP1	Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang ejaan, kalimat, kalimat efektif, diksi, dan paragraf.
PP2	Menguasai Konsep Teoritis Secara Mendalam Tentang Perencanaan, Prosedur, Dan Pelaporan Audit
PP3	Menguasai konsep teoritis akuntansi (accounting theory) secara mendalam minimal meliputi kerangka dasar penyajian dan penyusunan laporan keuangan;
PP4	Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang prapenulisan laporan praktik kerja

PP5	Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang kerangka dasar penyajian dan penyusunan laporan keuangan; kebijakan dan prinsip-prinsip akuntansi; siklus akuntansi; pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan elemen-elemen laporan keuangan dan analisis laporan keuangan.
PP6	Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang Perhitungan PPn dan PPnBM
PP7	Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang Perhitungan dan Pengendalian biaya Produk dan Jasa, Perencanaan dan Penganggaran, Manajemen berbasis Aktivitas dan Pengukuran dan Pengendalian Kinerja
PP8	Menguasai Konsep, Prinsip, Dan Teknik Manajemen Keuangan Yang Meliputi: Keputusan Keuangan; Nilai Waktu Uang; Penganggaran Modal; Struktur Modal, Biaya Modal dan Pembiayaan; Kebutuhan Modal Kerja dan Analisis Arus Kas
PP9	Menguasai prinsip-prinsip bahasa (bahasa Indonesia).
PP10	Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang kebutuhan informasi akuntansi dan keuangan untuk pengambilan keputusan manajemen.
PP11	Menguasai konsep teoritis dan normatif secara mendalam tentang keislaman.
PP12	Menguasai Pengetahuan doktrin Allah dan Dokmatika.
PP13	Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang kebutuhan informasi akuntansi dan keuangan untuk pengambilan keputusan manajemen.
PP14	Menguasai Teknik, Prinsip, Dan Pengetahuan Prosedural Tentang Penggunaan Teknologi Informasi
PP15	Menguasai Konsep Dan Peraturan Perpajakan Dan Hukum Bisnis di Indonesia
PP16	Menguasai Konsep Dan Peraturan Perpajakan Penghasilan yang terkait atas penghasilan Lintas Negara
PP17	Menguasai konsep dan peraturan perpajakan dan hukum bisnis
PP18	Menguasai Konsep Dan Prinsip Ilmu Ekonomi
PP19	Menguasai konsep dasar dan teori dasar tentang pengelolaan bisnis dan praktik manajemen dalam skala nasional, internasional, dan global

PP20	Menguasai konsep, teori, dan prinsip dasar etika dalam mengambil keputusan dan tindakan nyata baik dalam kapasitas sebagai pribadi maupun profesional
PP21	Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang kebutuhan informasi ekonomi dan bisnis untuk pengambilan keputusan.
PP22	Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang kebutuhan informasi berwirausaha dan rencana usaha untuk pengambilan keputusan manajemen.

Keterampilan Umum

KU1	mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai , baik yang belum maupun yang sudah baku
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
KU3	mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan, didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
KU4	mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah, serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan
KU5	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya
KU6	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
KU7	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya , dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri
KU8	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Keterampilan Khusus

KK1	Mampu secara mandiri menyusun laporan kewajiban perpajakan baik untuk wajib pajak individu maupun badan dengan cara menghitung dan melakukan rekonsiliasi perpajakan sesuai perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia
KK2	Mampu mengkaji bukti audit atas laporan keuangan entitas komersial sesuai dengan standar audit dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam audit atas laporan keuangan
KK3	Mampu dibawah supervisi mengevaluasi bukti audit atas laporan keuangan entitas komersial, sesuai dengan standar audit dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam audit atas laporan keuangan
KK4	Mampu menyusun laporan kewajiban perpajakan baik untuk wajib pajak individu maupun badan dengan cara menghitung dan melakukan rekonsiliasi perpajakan sesuai perundang-undangan perpajakan yang berlaku di indonesia
KK5	Mampu secara mandiri menyusun, menganalisis, dan menginterpretasi laporan keuangan entitas tersendiri dengan mengaplikasikan prinsip akuntansi atas transaksi sesuai dengan standar akuntansi keuangan umum dan standar akuntansi keuangan ETAP yang berlaku.
KK6	Mampu secara mandiri menganalisis dan menginterpretasi nilai keislaman dalam kehidupan sehar-hari. Berkaitan ibadah ritual dan non ritual.
KK7	Mampu memahami Allah Trituggal dan sejarah doktrin Allah tritunggal.
KK8	Mampu secara mandiri menganalisis dan menginterpretasi laporan keuangan entitas.
KK9	Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan diferensial fungsi-fungsi aljabar dalam dunia ekonomi dan bisnis.
KK10	Mampu secara mandiri menganalisis dan menginterpretasikan data statistika
KK11	Mampu secara mandiri menganalisis dan menginterpretasi usaha secara mandiri
KK12	Mampu Dibawah Supervisi Menyusun, Menganalisis, Dan Menginterpretasi Laporan Keuangan Entitas Konsolidasian Dengan Mengaplikasikan Prinsip Akuntansi Atas Transaksi Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Umum Dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP Yang Berlaku.

KK1 3	Mampu secara mandiri menyusun laporan hasil analisis atas informasi keuangan dan non keuangan serta pengungkapan terkait yang relevan dan andal untuk pengambilan keputusan manajerial dengan menerapkan teknik dan metode analisis
KK1 4	Mampu secara mandiri menyusun laporan praktik kerja dan membuat surat bisnis/surat lamaran kerja.
KK1 5	Mampu secara mandiri menyusun dan menganalisis laporan akuntansi manajemen, meliputi perencanaan dan penganggaran, manajemen biaya, pengendalian kualitas, pengukuran kinerja, dan benchmarking, yang relevan dan andal dalam mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian manajemen dengan menerapkan teknik-teknik akuntansi manajemen.
KK1 6	Mampu secara mandiri menyusun dan membuat laporan PPn dan PPnBM secara praktek, meliputi konsep tentang subyek dan obyek dari PPN dan PPnBM melalui faktur, nota dan tarif dan cara serta tata cara pengisian PPN dan PPnBM sehingga perusahaan dapat melaporkannya dengan teliti dan benar.
KK1 7	Mampu Secara Mandiri Mendisain Proses Bisnis Dalam Suatu Sistem Informasi Akuntansi Yang Mendukung Penyediaan Informasi Berbasis Teknologi Informasi Untuk Mendukung Pengendalian Manajemen Dan Pengambilan Keputusan Organisasi Dengan Menggunakan Pendekatan Siklus Pengembangan Sistem (System Development Life Cycle/SDLC)
KK1 8	Mampu Secara Mandiri memahami konsep dasar Akuntansi Perpajakan, memahami Laporan Keuangan Komersial dan Laporan Keuangan Fiskal, melakukan pencatatan aktiva lancar, aktiva tetap, investasi jangka panjang, utang dan kewajiban yang lain terkait dengan aspek perpajakan, melakukan pencatatan utang piutang pajak, melakukan pencatatan utang piutang pajak, mengkategorikan penghasilan, biaya, beban dan pengurangan penghasilan, dalam fiskal, menghitung pencatatan pajak tangguhan.
KK1 9	Mampu Secara Mandiri Mengoperasikan Dan Memanfaatkan Piranti Lunak Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan, Anggaran, Administrasi Perpajakan, Pengauditan, Dan Penelitian
KK2 0	Mampu secara mandiri menyusun, memahami dan mengevaluasi laporan keuangan sesuai dengan pedoman praktek yang ada-Standar Akuntansi Keuangan
KK2 1	Mampu secara mandiri menyusun laporan hasil analisis informasi keuangan dan non keuangan serta pengungkapan yang relevan dan andal untuk pengambilan keputusan manajerial dengan menerapkan teknik analisis laporan keuangan.
KK2 2	Mampu secara mandiri memberikan solusi dalam kehidupan terhadap permasalahan kekinian yang berkaitan dengan keislaman.

KK2 3	Mampu mengimplementasikan pengetahuan tentang keselamatan serta konsep keselamatan menurut Alkitab.
KK2 4	Mampu secara mandiri membuat laporan PPN dan PPnBM untuk membantu dalam pelaporan pajak yang relevan dan andal untuk pengambilan keputusan manajerial dengan menerapkan teknik analisis laporan keuangan.
KK2 5	Mampu secara mandiri melakukan proses pencatatan, perhitungan dan pelaporan biaya menjadi harga pokok menggunakan metode pesanan, proses, variabel baik untuk produk tunggal, ganda, produk bersama, maupun sampingan.
KK2 6	Mampu secara mandiri menyusun rencana usaha dan laporan dari usaha secara mandiri serta pengungkapan yang relevan dan andal untuk pengambilan keputusan manajerial dengan menerapkan teknik analisis peluang usaha.
KK2 7	Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan integral fungsi-fungsi aljabar dalam dunia ekonomi dan bisnis.
KK2 8	Mampu memahami secara mandiri dan tim mekanisme dan prosedur pekerjaan lapangan operasional bank
KK2 9	Mampu melakukan perhitungan, pemotongan, pemungutan dan pelaporan Pajak Penghasilan
KK3 0	Mampu melakukan perhitungan, pemotongan, pemungutan dan pelaporan Pajak atas Orang Pribadi maupun Badan
KK3 1	Mampu secara mandiri menyusun laporan kewajiban perpajakan baik untuk wajib pajak individu maupun badan dengan cara menghitung dan melakukan rekonsiliasi perpajakan sesuai perundang-undangan perpajakan yang berlaku diberbagai negara
KK3 2	Mampu menyusun laporan kewajiban perpajakan baik untuk wajib pajak individu maupun badan dengan cara menghitung dan melakukan rekonsiliasi perpajakan sesuai perundang-undangan perpajakan yang berlaku di indonesia
KK3 3	Mampu Secara Mandiri Menyusun Kertas Kerja Audit Melalui Pengumpulan Dan Pengikhtisaran Bukti Audit Atas Laporan Keuangan Entitas Komersial Sesuai Dengan Standar Audit Dan Ketentuan Perundang-Undangn Yang Berlaku Dalam Audit Atas Laporan Keuangan
KK3 4	Mampu secara mandiri menyusun laporan keuangan Perbankan serta pengungkapannya yang relevan dan andal untuk pengambilan

BAB II KURIKULUM OPERASIONAL

2.1. KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNi)

Pada dasarnya, KBK sudah dirasakan cukup efektif mencapai sasarannya, namun dikarenakan oleh amanat perundang-undangan dan peraturan teknis yang mengaturnya, maka dirasakan perlu dilakukan sejumlah penyempurnaan. Hal ini tak terlepas pula dari masukan *stakeholders* dan hasil observasi kebutuhan materi pembelajaran yang dilakukan secara internal oleh prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas. Maka dari itu, Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas merasa perlu untuk mengikuti perubahan atau revisi kurikulum berbasis KKNi sebagaimana yang diamanatkan oleh pemerintah.

Kurikulum berbasis KKNi pada hakikatnya merupakan penyempurnaan dari KBK, di mana fokus KKNi untuk jenjang diploma tiga (D3) lebih diarahkan pada level 5 mencakup kepada kemampuan untuk: *Mengetahui (C1)*; *Memahami (C2)*; *Terampil (C3)*; dan *Menganalisis (C4)*; Bagi Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas menangkap semangat penyusunan kurikulum berbasis KKNi adalah untuk:

1) Fokus lebih mendalam kepada bidang ilmu Akuntansi Berbasis KKNi.

Mata kuliah akan sebesar-besarnya diarahkan kepada ilmu-ilmu Akuntansi yang sudah mengikuti Standar Akuntansi dan Kebutuhan Industri. Artinya, akan terjadi penyederhanaan mata kuliah untuk memudahkan proses belajar mahasiswa namun sekaligus memberikan ilmu Akuntansi yang lebih mendalam. Pada intinya, kurikulum berbasis KKNi menurut pandangan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas adalah mengenai pendalaman ilmu pengetahuan secara spesifik yang menuntut adanya penyempitan/spesialisasi

bidang kajian ketimbang perluasan ilmu yang menuntut bidang kajian yang banyak namun hanya sebatas di permukaan (tidak mendalam);

2) **Penciptaan kepakaran bagi dosen**

Karena Ilmu Akuntansi bersifat Profesi, maka Dosen-dosen prodi D3 Akuntansi dikuatkan dengan mengambil dan menggali ilmu bersifat Profesi, dalam hal ini dapat mengejar gelar profesi yang diakui bidang keahliannya seperti gelar *Chartered Accountant (CA)*, *Certified Public Accountant (CPA)*, *Certified Management Accounting (CMA)*, *Certified Internal Auditor (CIA)* dan lain-lain. Berdasarkan ini maka masing-masing dosen dapat memelihara kompetensi dan keilmuannya baik secara teori maupun praktisi hingga menjadi seorang pakar.

3) **Memaksimalkan Pemenuhan Kebutuhan Pasar Lulusan**

KKNI memberikan batasan yang cukup jelas mengenai tingkat kemampuan apa yang dibutuhkan pada setiap jenjangnya. Dalam konteks di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas, maka tingkat kemampuan yang diharapkan adalah pada jenjang 5 (lima). Terkait dengan profil lulusan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas, maka pada kualifikasi jenjang 6 tersebut, kemampuan lulusan prodi Akuntansi diarahkan untuk dapat mengisi hingga jenjang posisi Pimpinan dan juga memiliki kesiapan untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi Global baik tingkat ASEAN maupun Dunia hal ini karena Ilmu Akuntansi sendiri sudah Global Internasional sehingga lulusan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas mampu bersaing mengisi pasar Lokal, Nasional dan Internasional yang akan menjadi Pasar kerja Bebas. Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas merasa perlu mengambil momentum program KKNI ini untuk melakukan perubahan fundamental.

4) **Standarisasi Pembelajaran**

Dengan adanya revisi kurikulum berbasis KKNI, maka prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Perbanas bisa melakukan standarisasi Bahan Kajian, mulai dari Profil Lulusan yang diturunkan menjadi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK dalam bentuk keseragaman Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sekaligus membuka peluang lebih besar bagi terwujudnya program Team Teaching dan standarisasi Buku Ajar. Hal ini sangat diperlukan untuk menghilangkan praktik tumpang tindih (*overlapping*), kehilangan / kekurangan materi ajar yang masih cukup sering terjadi, serta sekaligus memudahkan jajaran pimpinan untuk melakukan kontrol dan evaluasi terhadap jalannya kurikulum di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas.

Rekonstruksi kurikulum berbasis KKNI memberikan sejumlah revisi, baik yang sifatnya fundamental atau non fundamental terhadap KBK sebelumnya. Hal ini dirasakan perlu dilakukan, karena selain argumentasi hukum yang mengatur demikian, juga sebagai harmonisasi dengan pemenuhan kebutuhan stakeholders dan terjadinya perkembangan Ilmu Akuntansi secara lebih optimal. Rekonstruksi/revisi kurikulum mencakup kepada penghapusan mata kuliah, penggabungan mata kuliah, pengembangan mata kuliah, perubahan nama mata kuliah maupun munculnya mata kuliah baru, yang dilakukan berdasarkan studi mendalam melalui kegiatan studi banding, seminar, workshop, diskusi, maupun hasil evaluasi yang dilakukan secara internal oleh Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas.

Sesuai dengan SK Mendiknas No: 232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000, maka mata kuliah dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

a. ***Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)***

Adalah sekelompok bahan kajian dan pengajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha

Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Terdiri atas mata kuliah yang relevan dengan tujuan pengayaan wawasan, pendalaman intensitas serta pemahaman dan penghayatan.

b. ***Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)***

Adalah sekelompok bahan kajian dan pembelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan ketrampilan tertentu. Terdiri atas mata kuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keilmuan atas dasar keunggulan yang kompetitif.

c. ***Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)***

Adalah sekelompok bahan kajian dan pembelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaan berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai. Terdiri atas mata kuliah yang relevan, bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keahlian dalam berkarya di masyarakat sesuai dengan keunggulan yang kompetitif.

d. ***Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)***

Merupakan bahan kajian pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai. Terdiri dari mata kuliah yang relevan, bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan perilaku berkarya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masyarakat.

e. ***Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)***

Merupakan bahan kajian dan pembelajaran yang diperlukan seorang untuk memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya. Terdiri atas mata kuliah yang relevan dengan upaya pemahaman serta penguasaan ketentuan yang berlaku dalam kehidupan di masyarakat, baik secara nasional maupun global yang membatasi tindak kekarya seseorang sesuai dengan kompetensi keahliannya

2.2. DAFTAR PENGELOMPOKAN MATA KULIAH

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas memiliki 4 kategori bidang kajian Akuntansi yang masing-masing memiliki sekelompok mata kuliah relevan lengkap dengan Bahan Kajiannya masing-masing. Masing-masing bidang kajian dapat dikelompokkan sebagaimana Tabel berikut:

I. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)				
No.	Kompetensi	Kode	Matakuliah	SKS
1	KL	UPK 230101	Pend. Pancasila & Kewarganegaraan	2
2	KL	UAG 230111	Pendidikan Agama Islam	2
	KL	UAG 230112	Pendidikan Agama Katolik	2
	KL	UAG 230113	Pendidikan Agama Kristen	2
	KL	UAG 230114	Pendidikan Agama Hindu	2
	KL	UAG 230115	Pendidikan Agama Budha	2
3	KU	EKA 230212	Etika Bisnis dan Profesi	2
Jumlah MKPK				6

II. Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)				
No.	Kompetensi	Kode	Matakuliah	SKS
1	KP	EKA 230201	Pengantar Ilmu Ekonomi	3
2	KP	EKA 230211	Hukum Bisnis	2
3	KU	EKA 230221	Pengantar Akuntansi I	3
		EKA 230222	Asistensi Pengantar Akuntansi I	0
4	KU	EKA 230223	Pengantar Akuntansi II	3
		EKA 230224	Asistensi Pengantar Akuntansi II	0
5	KP	EKA 230231	Matematika Keuangan	3
6	KP	EKA 230681	Akuntansi Perbankan	3
7	KP	EKA 230251	Bahasa Indonesia	2
8	KP	EKA 230261	Bahasa Inggris untuk Akuntansi	3
9	KP	EKA 230262	Bahasa Inggris Untuk Tujuan Profesi	3
10	KP	EKA 230271	Manajemen Keuangan	3
11	KP	EKA 230281	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2
Jumlah MKK				32

III. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)				
No.	Kompetensi	Kode	Matakuliah	SKS
1	KU	EKA 230301	Akuntansi Keuangan Menengah I	3
		EKA 230302	Asistensi Ak. Keu. Menengah I	0
2	KU	EKA 230303	Akuntansi Keuangan Menengah II	3
		EKA 230304	Asistensi Ak. Keu. Menengah II	0
3	KU	EKA 230311	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3
4	KU	EKA 230321	Auditing I	3
5	KU	EKA 230322	Auditing II	3
6	KU	EKA 230331	Sistem Informasi Akuntansi	3
7	KU	EKA 230341	Akuntansi Biaya	3
8	KU	EKA 230351	Pengantar Perpajakan (KUP)	3
9	KU	EKA 230352	KUP Lanjutan	3
10	KU	EKA 230361	Pajak & Retribusi Daerah, Bea Materai, dan PBB	3
11	KU	EKA 230362	Perpajakan Internasional	3
12	KU	EKA 230371	Pph Pemotongan & Pemungutan	3
13	KU	EKA 230372	Pph Orang Pribadi dan Badan	3

14	KU	EKA 230373	PPN, PPnBM, Kepabeanaan, dan Bea Cukai	3
15	KU	EKA 230381	Akuntansi Perpajakan	3
16	KU	EKA 230213	Kewirausahaan	2
Jumlah MKB				47

IV. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

No.	Kompetensi	Kode	Matakuliah	SKS
1	KU	EKA 230423	Lab. Pengantar Akuntansi	3
2	KU	EKA 230404	Lab. Akuntansi Keuangan Menengah	3
3	KU	EKA 230441	Lab. Akuntansi Biaya	3
4	KU	EKA 230471	Lab. Pph Pemotongan & Pemungutan	3
5	KU	EKA 230472	Lab. Pph Orang Pribadi dan Badan	3
6	KU	EKA 230473	Lab. PPN dan Ppn BM	3
7	KU	EKA 230422	Lab. Auditing	3
8	KP	EKA 230481	Praktikum Bank Mini	3
Jumlah MPB				24

V. Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)				
No.	Kompetensi	Kode	Matakuliah	SKS
1	KP	EKA 230501	Praktik Kerja Lapangan	4
Jumlah MPB				24
TOTAL SKS				111

Keterangan:

KU = Kompetensi Utama

KP = Kompetensi Pendukung

KL = Kompetensi Lainnya

Tabel Rekapitulasi Jumlah SKS Berdasarkan Kompetensi dan Kelompok Mata Kuliah

No.	Kelompok Mata Kuliah	Kredit	Kompetensi		
			Utama	Pendukung	Lainnya
1.	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	6			6
2.	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)	32	7	25	
3.	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	48	48		
4.	Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)	24	21	3	
5.	Mata Kuliah Berkehidupan Berkarya (MBB)	4			4
Jumlah		111	75	28	8
Proporsi *)		100%	68%	25%	7%

2.3. BENTUK PERKULIAHAN

2.3.1 Mata Kuliah Teori

a. Sasaran pembelajaran

Mata kuliah teori ditujukan agar para mahasiswa dapat memiliki tingkat pemahaman yang tinggi atas kerangka konseptual, tujuan, teknik, metode

dan aplikasi bidang studi yang ditempuhnya dalam berbagai situasi yang berbeda dan tidak dikenal.

b. Metode pembelajaran

Mata kuliah teori pada dasarnya diberikan dalam bentuk *Lecturing* (perkuliahan) di kelas, dengan modifikasi beberapa metode pembelajaran lain seperti: *class discussion, case discussion, individual & class participation, dan problem based learning* sesuai dengan sasaran pembelajaran yang ditetapkan. Pembelajaran dapat juga diberikan dalam bentuk *e-learning*. Jumlah pertemuan dalam satu semester adalah 18 kali tatap muka.

c. Bentuk Soal

Soal-soal yang diberikan dalam UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester) minimal harus mencakup kategori soal sbb:

- Soal berbentuk kasus)*
- Soal berbentuk masalah (*problem*)
- Soal berbentuk latihan(*exercise*)

*) *Soal berbentuk kasus dapat digantikan dengan soal dengan problems sesuai dengan sasaran pembelajaran dan karakteristik mata kuliah yang bersangkutan.*

d. Komposisi Penilaian

Komposisi hasil akhir evaluasi pembelajaran pada akhir semester perkuliahan adalah sebagai berikut:

- ❖ *Tugas terstruktur, terdiri dari:*
 - Tugas mandiri (partisipasi kelas, Quiz, PR mandiri);*
 - Tugas kelompok (partisipasi kelas, Quiz, PR mandiri);*
- ❖ *UTS (ujian tengah semester);*
- ❖ *UAS (ujian akhir semester)*

2.3.2 Mata Kuliah Laboratorium

a. Sasaran Pembelajaran

Mata kuliah Laboratorium ditujukan untuk mengembangkan kemampuan profesional (*professional skills*) mahasiswa melalui proses pembelajaran yang memberikan penekanan pada aplikasi praktis bidang studi yang telah dipelajari dalam suatu simulasi atas situasi nyata yang disajikan secara komprehensif.

b. Metode dan Proses Pembelajaran

Metode pembelajaran dilakukan dalam bentuk: *comprehensive problem based learning* yang harus diselesaikan dalam suatu material (*subject*) serta target waktu (*time frame*) tertentu yang telah ditetapkan.

Mahasiswa dalam hal ini akan dihadapkan pada berbagai soal komprehensif yang merupakan simulasi dan representasi situasi, masalah atau *setting* dunia nyata yang sesungguhnya.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi hasil akhir pembelajaran dilakukan dalam bentuk suatu komposisi sebagai berikut:

- ▶ Ujian Akhir Semester;
- ▶ Kualitas penyelesaian soal-jawab;
- ▶ Kerapian;
- ▶ Kesesuaian waktu (termasuk presensi);
- ▶ Sistematika kerja.

2.4 KONVERSI NILAI

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
≥ 86	A	4,00
80,00-85,99	A-	3,75
75,00-79,99	B+	3,25
70,00-74,99	B	3,00
65,00-69,99	B-	2,75
60,00-64,99	C+	2,25
55,00-59,99	C	2,00
50,00-54,99	C-	1,75
45,00-49,99	D	1,00
≤ 45	E	0,00

BAB III

SYARAT KELULUSAN

3.1 TUGAS AKHIR: PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Tugas akhir yang kemudian juga disebut sebagai Ujian Tahap Akhir adalah ujian yang meliputi Ujian Laporan Praktik Kerja Lapangan. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila sudah menempuh ujian tersebut. Tugas akhir adalah penugasan akhir masa perkuliahan yang harus ditempuh oleh mahasiswa program D3 Akuntansi IKPIA Perbanas Jakarta sebagai prasyarat untuk dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Ahli Madya dari IKPIA Perbanas Jakarta.

Tugas akhir diberikan dalam bentuk laporan praktik kerja lapangan yang merupakan hasil laporan ilmiah atas berbagai temuan-temuan faktual yang terjadi dengan menggunakan kerangka konseptual topik-topik akuntansi tradisional maupun kontemporer dalam mata kuliah inti yang ada.

3.1.1 Prasyarat Pengajuan Praktik Kerja Lapangan

1. Telah menyelesaikan dan lulus seluruh mata kuliah wajib prodi D3 Akuntansi **dengan Nilai Minimal C**;
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) saat pengajuan Praktik Kerja minimal 2,00;
3. **Disarankan** telah memiliki TOEFL dengan score minimal 400;
4. Pengajuan Praktik/Magang Kerja sesuai aturan yang diatur di dalam Buku Panduan Praktik/Magang Kerja.

3.2 UJIAN LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

3.2.1 Ujian Laporan Praktik Kerja Lapangan

Setelah penyusunan laporan praktik kerja lapangan selesai dilakukan mahasiswa dilanjutkan dengan ujian laporan PKL. Penguji terdiri dari 2 orang dosen untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam berpikir ilmiah dan menguji sikap mahasiswa penyusun laporan PKL dalam mempertahankan dan mempertanggung jawabkan laporan yang disusunya.

3.2.2 Prasyarat Pengajuan Ujian Laporan Praktik Kerja Lapangan

1. Seluruh mata kuliah dinyatakan lulus dengan **IPK $\geq 2,00$** ;
2. Mata Kuliah Pengantar Akuntansi 1 dan 2 minimal nilai **B**;
3. Minimal nilai C untuk seluruh Matakuliah;
4. Nilai **ITP TOEFL** minimal **400**.

BAB IV

DISTRIBUSI MATA KULIAH

4.1 KODE DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

4.1.1 KODE MATA KULIAH

Kode mata kuliah dimaksudkan agar mempermudah dalam proses administrasi akademik maupun dalam mempermudah identifikasi serta menjaga supaya tidak terjadi penumpukan kode suatu mata kuliah dengan satu kode yang digunakan untuk beberapa mata kuliah atau sebaliknya.

MKPK : Mata kuliah Pengembangan Kepribadian
UPK 230101 Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan

UAG : Mata kuliah Umum - Agama
UAG UAG 230111 Pendidikan Agama Islam
UAG UAG 230112 Pendidikan Agama Katolik
UAG UAG 230113 Pendidikan Agama Kristen
UAG UAG 230114 Pendidikan Agama Hindu
UAG UAG 230115 Pendidikan Agama Budha

EKA : Mata kuliah Akuntansi (Prodi Akuntansi)
EKA 230221 Pengantar Akuntansi I
EKA 230501 Praktik Kerja Lapangan
EKA 230222 Asistensi pengantar Akuntansi

Keterangan Kode Mata Kuliah

- Angka pertama dari empat angka pada kode Mata Kuliah merupakan kelompok mata kuliah Program Pendidikan Diploma;
- Angka kedua dari empat angka pada kode Mata Kuliah merupakan kelompok mata kuliah sbb.:
 - 1 : Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK);
 - 2 : Mata Kuliah Keahlian Keilmuan dan Keterampilan (MKK);
 - 3 : Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB);
 - 4 : Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB);
 - 5 : Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

- Dua angka berikutnya merupakan nomor urut dari mata kuliah tersebut.

4.1.2 DISTRIBUSI MATA KULIAH (MK) SETIAP SEMESTER DAN PRASYARAT-NYA

SEMESTER I					
No	KEL. MK	KODE	MATA KULIAH	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1	MKK	EKA 230201	Pengantar Ilmu Ekonomi	3	-
2	MKB	EKA 230351	Pengantar Perpajakan (KUP)	3	-
3	MKK	EKA 230251	Bahasa Indonesia	2	-
4	MKK	EKA 230221	Pengantar Akuntansi I	3	-
		EKA 230222	Asistensi Pengantar Akuntansi I	0	-
5	MPK	UAG UAG 230111	Pendidikan Agama Islam	2	-
		UAG UAG 230112	Pendidikan Agama Katolik		
		UAG UAG 230113	Pendidikan Agama Kristen		
		UAG UAG 230114	Pendidikan Agama Hindu		

		UAG UAG 230115	Pendidikan Agama Budha		
6	MKK	EKA 230261	Bhs. Inggris untuk Akuntansi	3	-
7	MKK	EKA 230231	Matematika Keuangan	3	-
8	MKK	EKA 230281	Bank dan Lembaga Keuangan Lain	2	-
Jumlah				21	

SEMESTER II

No.	KEL. MK	KODE	MATA KULIAH	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1	MKB	EKA 230352	KUP Lanjutan	3	Pengantar Perpajakan(KUP), minimal nilai D
2	MPK	UPK 230101	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	2	-
3	MPB	EKA 230481	Praktikum Bank Mini	3	Bank dan Lembaga Keu. Lainnya, minimal nilai D
4	MKK	EKA 230223	Pengantar Akuntansi II	3	Peng. Akuntansi I minimal nilai D
		EKA 230224	Asistensi Pengantar Akuntansi II	0	-
5	MPB	EKA 230423	Lab. Pengantar Akuntansi	3	Peng. Akuntansi I

					minimal nilai D
6	MKK	EKA 230271	Manajemen Keuangan	3	Peng. Akuntansi I minimal nilai D
7	MKK	EKA 230262	Bahasa Inggris Untuk Tujuan Profesi	3	Bahasa Inggris Untuk Akuntansi, minimal nilai D
8	MKK	EKA 230211	Hukum Bisnis	2	-
Jumlah				22	

SEMESTER III

No.	KEL. MK	KODE	MATA KULIAH	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1	MKB	EKA 230361	Pajak & Restribusi Daerah, Bea Materai, dan PBB	3	KUP Lanjutan minimal nilai D
2	MKB	EKA 230371	Pph Pemotongan & Pemungutan	3	KUP Lanjutan minimal nilai D
3	MKB	EKA 230373	PPN, PPnBM, Kepabeanan, dan Bea Cukai	3	KUP Lanjutan minimal nilai D
4	MKB	EKA 230301	Akuntansi Keu. Menengah I	3	Peng. Akuntansi II

					minimal nilai D
		EKA 230302	Asistensi Ak. Keu. Menengah I	0	
5	MKB	EKA 230341	Akuntansi Biaya	3	Peng. Akuntansi II minimal nilai D
6	MPB	EKA 230441	Lab. Akuntansi Biaya	3	Peng. Akuntansi II minimal nilai D
7	MKB	EKA 230212	Etika Bisnis dan profesi	2	Hukum Bisnis minimal nilai D
8	MKK	EKA 230681	Akuntansi Perbankan	3	Praktikum Bank Mini minimal nilai D
Jumlah				23	

SEMESTER IV					
No.	KEL. MK	KODE	MATA KULIAH	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1	MPB	EKA 230471	Lab. Pph Pemotongan & Pemungutan	3	Pph Pemotongan & Pemungutan, minimal nilai D
2	MKB	EKA 230372	Pph Orang Pribadi dan Badan	3	Pph Pemotongan & Pemungutan, minimal nilai D
3	MPB	EKA 230473	Lab. PPN dan Ppn BM	3	PPN dan Ppn BM, minimal nilai D
4	MKB	EKA 230303	Akuntansi Keu. Menengah 2	3	Akuntansi Keu. Menengah 1, minimal nilai D
		EKA 230304	Asistensi Ak. Keu. Menengah 2	0	
5	MPB	EKA 230404	Lab. Akuntansi Keuangan Menengah	3	Akuntansi Keu. Menengah 1, minimal nilai D
6	MKB	EKA 230321	Auditing I	3	Akuntansi Keu. Menengah 1, minimal nilai D
7	MKB	EKA 230331	Sistem Informasi Akuntansi	3	Akuntansi Biaya minimal nilai D
Jumlah				21	

SEMESTER V					
No.	KEL. MK	KODE	MATA KULIAH	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1	MKB	EKA 230362	Perpajakan Internasional	3	Pajak & Restribusi Daerah, Bea Materai, dan PBB I, minimal nilai D
2	MKB	EKA 230213	Kewirausahaan	2	Etika Bisnis dan Profesi, minimal D
3	MPB	EKA 230472	Lab. Pph Orang Pribadi dan Badan	3	Pph Orang Pribadi dan Badan, minimal nilai D
4	MKB	EKA 230381	Akuntansi Perpajakan	3	Pph Pemotongan & Pemungutan, PPN dan Ppn BM; masing-masing minimal nilai D
5	MKB	EKA 230311	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3	Akuntansi Keuangan Menengah 2, minimum nilai D
6	MKB	EKA 230322	Auditing II	3	Auditing I, minimal nilai D
7	MPB	EKA 230422	Lab. Auditing	3	Auditing I, minimal nilai D
Jumlah				20	

SEMESTER VI					
No.	KEL. MK	KODE	MATA KULIAH	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1	MBB	EKA 230501	Praktik Kerja Lapangan	4	Praktik Kerja Lapangan diambil setelah menyelesaikan minimal 90 sks, dan telah lulus Pengantar Akuntansi 1 dan Pengantar Akuntansi 2; masing-masing dengan nilai minimal “B”.
Jumlah				4	

4.1.3 ASISTENSI MATA KULIAH

Definisi

Asistensi Mata Kuliah adalah proses pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mata kuliah dengan latihan soal-soal mata kuliah yang bersangkutan.

Metode

1. Belajar dalam bentuk latihan soal-soal yang diberikan oleh Dosen Pengasuh dan diperiksa oleh Asisten dan latihan soal-soal dari Asisten;
2. Dibimbing oleh seorang Asisten mahasiswa yang diangkat melalui seleksi.

Asistensi Mata Kuliah yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa

1. Pengantar Akuntansi I
2. Pengantar Akuntansi II
3. Akuntansi Keuangan Menengah I
4. Akuntansi Keuangan Menengah II

4.1.4 PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

Praktik Kerja Lapangan dengan bobot 4 (empat) sks adalah tugas akhir yang harus ditempuh oleh mahasiswa D3 Akuntansi dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman praktek dari dunia usaha atas pengetahuan yang telah diterima selama perkuliahan. Hasil dari pelaksanaan PKL tersebut ditulis dalam bentuk Laporan Hasil PKL yang kemudian dipresentasikan di depan Dosen Penguji. Persyaratan PKL, Prosedur PKL, dan Evaluasi hasil PKL dapat dilihat lebih lanjut pada buku “Pedoman Praktik Kerja Lapangan.”

4.1.5 MASA STUDI MAHASISWA

Masa studi bagi mahasiswa D3 Akuntansi harus menempuh 111 sks, termasuk PKL dalam waktu maksimal 10 (sepuluh) semester atau 5 (lima) tahun.

4.2 PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

4.2.1 Latar Belakang MBKM

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi.

Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan.

Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

4.2.2 Tujuan

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

4.2.3 Jenis Program

MBKM terdiri dari 8 kegiatan utama yaitu: 1) pertukaran pelajar; 2) Magang/praktik kerja; 3) Asistensi mengajar di satuan pendidikan; 4) Penelitian/riset; 5) Proyek kemanusiaan; 6) Kegiatan kewirausahaan; 7) Studi/proyek independen; 8) Membangun desa/KKN Tematik. Mahasiswa sesuai kualifikasinya dapat memilih beberapa opsi yang ditawarkan oleh program studi. Adapun pada kurikulum 2023 ini program yang ditawarkan adalah jalur reguler, jalur magang, jalur mengajar dan jalur kewirausahaan yang ditawarkan. Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi rangkaian yang ditunjukkan dan dijelaskan pada gambar berikut ini.



(Sumber: Dirjen Dikti Kemdikbud-Ristek, 2020)

1. Pertukaran Pelajar

Saat ini pertukaran mahasiswa dengan full credit transfer sudah banyak dilakukan dengan mitra Perguruan Tinggi di luar negeri, tetapi sistem transfer kredit yang dilakukan antar perguruan tinggi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit jumlahnya. Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Bentuk pertukaran pelajar yang dapat dilakukan adalah:

- Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama

- Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda.
- Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda.

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

2. Magang/Praktik Kerja

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri.

Tujuan program magang antara lain: Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerja sama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan kariernya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga memperbaharui bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah (PISA 2018 peringkat Indonesia no. 7 dari bawah). Jumlah satuan pendidikan di

Indonesia sangat banyak dan beragam permasalahan baik satuan pendidikan formal, non formal maupun informal. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktik mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

- Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru disatuan pendidikan;
- Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

4. Penelitian/Riset

Bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi.

Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).

Tujuan program penelitian/riset antara lain:

- Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal.

- Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

5. Proyek Kemanusiaan

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat pilot project pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi “foot soldiers” dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

- Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

6. Kegiatan Wirausaha

Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus

Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

- Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan diploma.

7. Studi/Proyek Independen

Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

Tujuan program studi/proyek independen antara lain:

- Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership

mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. Se jauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir.

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

- Kehadiran mahasiswa selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerja sama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Di dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan, pada kurikulum 2023 Perbanas Institute menawarkan 3 (tiga) jalur program yang dapat dipilih oleh mahasiswa. Jalur reguler, jalur magang, jalur mengajar atau jalur kewirausahaan.

4.3 SYARAT PENGAMBILAN PROGRAM MBKM

Persyaratan untuk mengambil program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) :

1. Mahasiswa telah menyelesaikan mata kuliah wajib prodi D3 Akuntansi minimal 87 SKS.
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) saat pengajuan mengikuti program MBKM minimal 3,25.
3. Melakukan pendaftaran kegiatan MBKM
4. Ketentuan konversi:

- a. Setara dengan 20 SKS (mata kuliah dari blok warna kuning pada kolom SKS diagram alir 2).
 - b. Penyetaraan Jumlah SKS akan disesuaikan dengan jalur program MBKM yang dipilih (Dapat dilihat dalam Lampiran Tabel Penyetaraan mata kuliah)
5. Penjelasan Diagram Alir:

- a. Reguler:

Menyajikan kurikulum yang proses pembelajaran seluruhnya dilakukan di dalam kelas guna memenuhi 111 SKS sesuai dengan diagram alir jalur 1.

- b. Magang, Mengajar, Kewirausahaan:

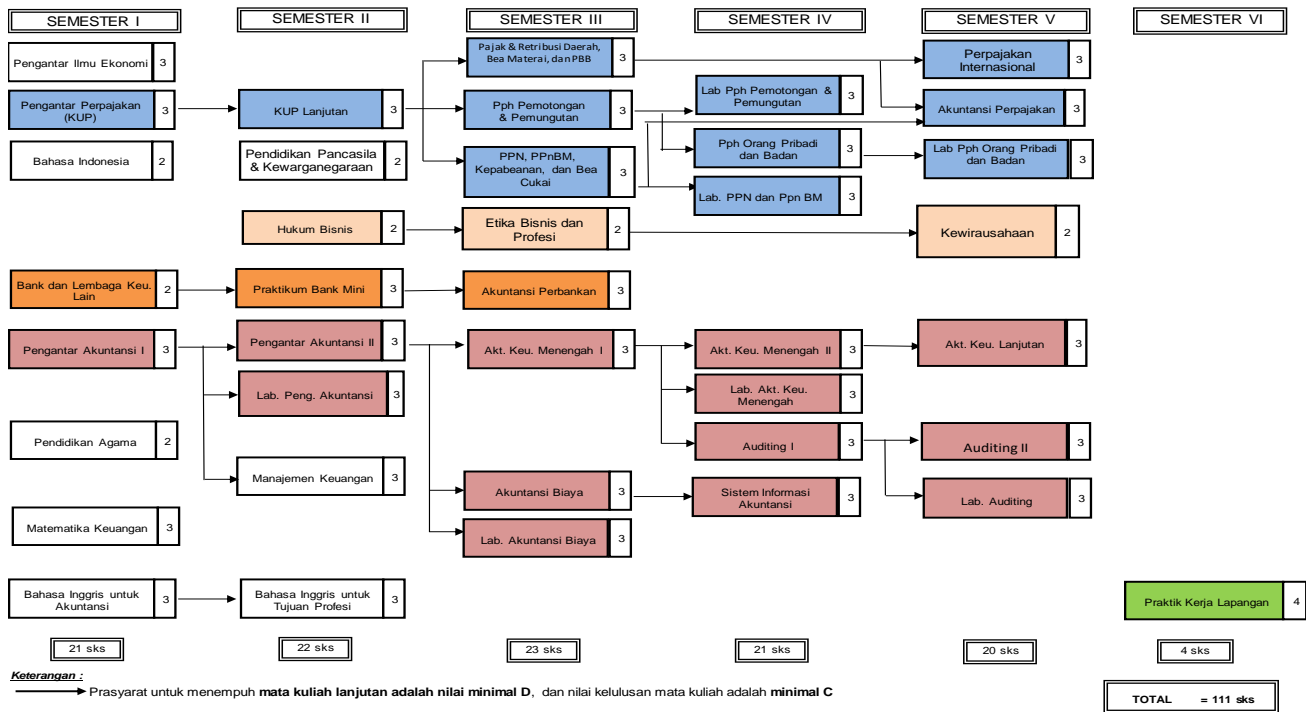
Program Magang merupakan proses pembelajaran yang sebagian kegiatan di dalam kampus dan sebagian lagi di luar kampus. Magang dilakukan selama 6 (enam) bulan di perusahaan yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud-Ristek. Untuk itu, mahasiswa bisa dibebaskan 20 (dua puluh) SKS dari mata kuliah yang terdapat pada diagram jalur reguler. Pembebasan ini digunakan untuk penyetaraan dari pelaksanaan magang yang telah dilakukan. Jalur ini kemudian disebut dalam diagram Alir Jalur 2.

Sedangkan Menyajikan kurikulum yang pembelajarannya sebagian di dalam kampus dan sebagian lagi di luar kampus berupa mengajar atau kegiatan kewirausahaan selama 3 (tiga) bulan di tempat yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud-Ristek maupun lembaga lainnya yang telah menjalin kerja sama dengan Perbanas Institute. Untuk itu, mahasiswa dibebaskan 11 (sebelas) SKS dari mata kuliah yang terdapat jalur reguler guna dijadikan penyetaraan dari pelaksanaan magang yang telah dilakukan. Mahasiswa yang mengikuti program mengajar dan kewirausahaan berhak untuk pembebasan mata kuliah setara 11 SKS dari 111 SKS sesuai dengan mata kuliah dari blok jumlah SKS warna kuning pada jalur reguler atau diagram alir 2.

4.4 DIAGRAM ALIR

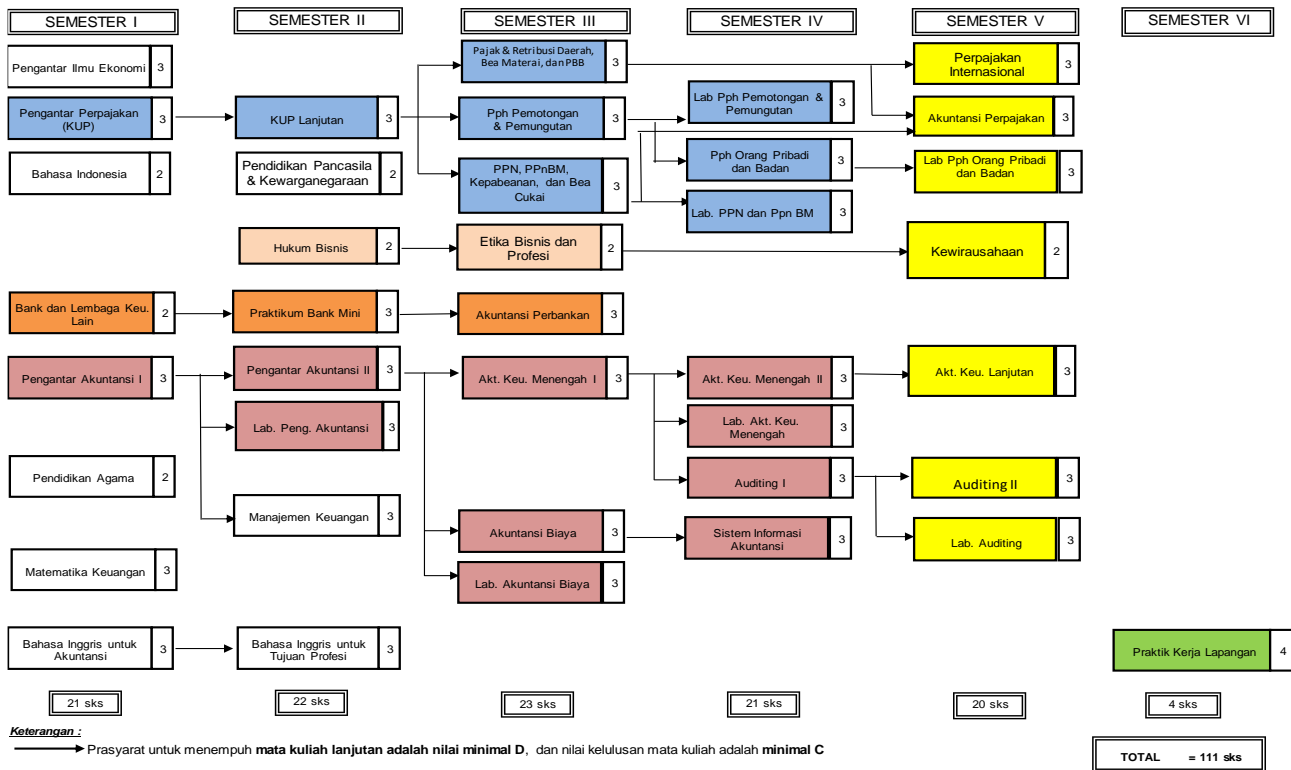
1. Alur Jalur Reguler

Gaftar Alir Program Studi D III Akuntansi 2023 - Jalur Reguler



2. Alur Jalur MBKM (Penyetaraan Sesuai Jalur Program)

Gaftar Alir Program Studi D III Akuntansi 2023 - Jalur Merdeka Belajar Kampus Belajar (MBKM)



3. Kebijakan Mata Kuliah untuk Program MBKM

Bagi Mahasiswa semester 5 (lima) prodi D3 Akuntansi yang mengikuti salah satu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah ditentukan kriteria oleh Pemerintah, maka Program studi memberikan kebijakan ketentuan konversi pada Matakuliah sebagai berikut:

No.	Program Magang / Program MSIB (setara 20 sks)	Program Kampus Mengajar / Kewirausahaan (setara 11 sks)	Program Pertukaran Pelajar (students exchange)
1	Perpajakan Internasional (3 sks)	Kewirausahaan (2 sks)	Menyesuaikan Mata Kuliah yang diambil/dikuti di Perguruan Tinggi lain
2	Lab Pph Orang Pribadi dan Badan (3 sks)	Akuntansi Keuangan Lanjutan (3 sks)	
3	Akuntansi Perpajakan (3 sks)	Auditing II (3 sks)	
4	Kewirausahaan (2 sks)	Lab Auditing (3 sks)	
5	Akuntansi Keuangan Lanjutan (3 sks)		
6	Auditing II (3 sks)		
7	Lab Auditing (3 sks)		

Catatan:

- Mahasiswa peserta MBKM harus **melampirkan bukti** surat penugasan penempatannya dan keikutsertaan MBKM ke bagian Koordinator MBKM di Akademik;
- Mahasiswa peserta MBKM **tetap diharuskan melakukan Pengambilan KMK** pada **semester 5** sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Akademik;
- Khusus bagi Mahasiswa peserta Magang/MSIB MBKM yang dapat memperoleh kebijakan konversi matakuliah **harus sesuai dengan Bidang Keilmuan Program Studi**;
- Nilai Program MBKM** akan dikonversikan oleh prodi **ke seluruh matakuliah pada semester 5** sesuai dengan ketentuan pada tabel diatas.
- Mahasiswa Wajib Membuat Laporan Kegiatan tiap bulan dan disampaikan kepada dosen Pembimbing MBKM melalui logbook MBKM yang telah ditentukan;
- Mahasiswa peserta MBKM dapat menggunakan Data atau Laporan Akhir MBKM sebagai dasar penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada semester 6 sehingga **mempersingkat masa studi** kurang dari 36 bulan atau 3 tahun sudah lulus dari Prodi D3.

BAB V ATURAN PENYETARAAN KURIKULUM

Penerapan Kurikulum tahun 2023 ini diatur sebagai berikut:

1. Kurikulum tahun 2023 berlaku mulai semester gasal 2023/2024 untuk Mahasiswa Angkatan 2023, sehingga mulai semester gasal 2023/2024 yang ditawarkan adalah mata kuliah kurikulum 2023;
2. Untuk Mahasiswa Angkatan 2022 dan sebelumnya yang telah mengambil Kurikulum **versi sebelumnya**, akan diberlakukan penyetaraan mata kuliah bukan konversi matakuliah lama ke baru. Dengan penyetaraan mata kuliah, melalui aplikasi/sistem yang digunakan mahasiswa dapat mencetak mata kuliah lama yang telah diambil atau mencetak mata kuliah yang telah disetarakan sesuai kurikulum 2023.